

INFORMASI DAN KETENTUAN LOMBA MENULIS “SURAT UNTUK PAUS FRANSISKUS”

© Majalah Rohani & Utusan – 2024

Paus Fransiskus direncanakan datang ke Indonesia 3-6 September 2024. Kunjungan apostolik ini akan menjadi peristiwa bersejarah bagi Gereja Indonesia.

Sebagai usaha untuk memeriahkan dan memaknai kunjungan ini, Dewan Redaksi majalah *ROHANI* dan *UTUSAN* bermaksud menggelar sayembara atau lomba menulis esai pendek bertajuk, “Surat untuk Paus Fransiskus”. Lomba ini akan menjadi ajang bagi para religius, umat Katolik, maupun sahabat lintas iman untuk menyampaikan gagasan, aspirasi, dan harapan mereka kepada Paus Fransiskus.

1. Peserta lomba merupakan perorangan.
2. Peserta lomba hanya boleh mengirimkan satu (1) karya.
3. Peserta lomba hanya boleh berpartisipasi dalam satu (1) kategori di bawah ini:

KATEGORI	KALANGAN	KETERANGAN
A	IMAM	Para Imam tahbis
B	BRUDER	Para Bruder tarekat-kongregasi religius
C	SUSTER	Para Suster tarekat-kongregasi religius
D	FRATER	Para Frater (calon imam diosesan/tarekat-kongregasi)
E	AWAM OMK	“Awam OMK” adalah umat berusia 13 s.d. genap 35 tahun, BELUM MENIKAH
F	AWAM DEWASA	“Awam Dewasa” adalah umat berusia usia 35 tahun ke atas atau yang belum berusia 35 tahun, tetapi SUDAH MENIKAH
G	LINTAS IMAN	“Lintas Iman” adalah kalangan non-Katolik

4. Peserta lomba melakukan registrasi pada Google Form berikut:
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe51FnURVyOxz_loCLCVdqOK3iutrIv7DWwE_OpNLdGdgwTDZQ/viewform
 - Biaya pendaftaran GRATIS.
 - Registrasi paling lambat **SABTU, 15 JUNI 2024**.
 - Naskah yang dikirim tanpa registrasi pengirim akan DITOLAK.
5. Karya dikirimkan melalui email ke suratpaus@gmail.com paling lambat **SENIN, 1 JULI 2024, Pk15.00**.
 - **Subjek Email:** “Lomba Surat Paus_[KATEGORI]”, contoh: “Lomba Surat Paus_Suster” atau “Lomba Surat Paus_Awam OMK”.
 - Di badan email ditulis informasi sesuai yang pernah diinput pada Google Form:
 - A. Nama lengkap:
 - B. Alamat domisili lengkap:
 - C. Nomor HP aktif untuk dihubungi:

Informasi & Ketentuan Lomba “Surat untuk Paus Fransiskus”

- D. Alamat email yang bisa dihubungi:
 - E. Kategori kepesertaan:
 - F. Profil diri singkat: (pekerjaan/pelayanan yang dilakukan saat ini)
6. Peserta diharapkan untuk follow akun Instagram: @jesuitinsight dan @majalah_utusan agar dapat mengikuti perkembangan seputar lomba, dll.

7. DESKRIPSI TEMA:

“Surat untuk Paus Fransiskus”

Peserta diharapkan untuk menulis dalam bentuk SURAT TERBUKA. Bisa diibaratkan sebagai surat dari “domba” kepada gembalanya, anak kepada ayahnya. *Bukan* esai opini seperti di koran-koran, bukan artikel ilmiah, bukan risalah dokumen-dokumen Gerejawi, bukan komentar *ala* ahli yang berfokus pada pemecahan masalah, penalaran kritis, dan acuan-acuan akademik.

Yang dimaksud surat adalah tulisan yang berbobot personal dan afektif (ibarat curahan hati, *curhat*), tetapi sekaligus reflektif dan mampu menggugah. Sebagai penuntun, para penulis bisa membayangkan *setting* sebagai berikut:

Paus Fransiskus ingin mendengar darimu (sebagai orang muda, biarawan-biarawati, imam, umat, dan bahkan orang non-Katolik):

1. Apakah suka-duka, pengalaman berahmat atau bahkan frustrasi, perjuangan-pergulatanmu dalam menghidupi iman dan panggilan dalam keluarga, komunitas, atau paroki? (*personal story-telling*)
2. Bagaimana pandanganmu terhadap Gereja di zaman ini: Apakah yang harus dikerjakan Gereja untuk menjadi lebih relevan? Apakah impianmu untuk Gereja?
3. Apakah ada isu/hal-hal spesifik yang ingin kamu sampaikan kepada Paus Fransiskus untuk menjadi perhatiannya? Misalnya, kepiluanmu terhadap isu-isu kemanusiaan atau lingkungan hidup. Bisa pula ungkapan terima kasih kepada Paus, bahkan permohonan maaf atau permintaan tolong.
4. Pengalaman “perjumpaan”-mu dengan Paus yang berkesan atau transformatif, secara langsung atau lewat berbagai media, video, cuplikan khotbah, atau dokumen. Bagaimana laku hidup dan tindakan Paus Fransiskus menginspirasi Anda dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan kepada sesama? Bagaimana reaksi Anda terhadap kesederhanaannya, dll.?

Catatan: Pertanyaan-pertanyaan tersebut hanya panduan, *bukan* untuk dijawab satu per satu, tetapi sekadar memberi gambaran akan bobot kedalaman yang diharapkan. Isi tulisan juga bisa dikembangkan melampaui pertanyaan-pertanyaan tersebut.

8. Ketentuan karya:
- Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia (termasuk di dalamnya bahasa serapan atau sehari-hari) sesuai kaidah EYD.
 - Karya tidak mengandung unsur pornografi atau SARA.
 - Karya bukan plagiarisme (termasuk *self-plagiarism*).
 - Karya bukan hasil produksi/olahan aplikasi *Artificial Intelligence*.
 - Karya belum pernah dimuat di media atau penerbitan lain termasuk jurnal digital (*blog*), dan juga tidak dikirim ke media atau penerbitan lain.

Informasi & Ketentuan Lomba “Surat untuk Paus Fransiskus”

- Karya yang tidak sesuai poin-poin di atas akan didiskualifikasi.
9. Teknis penulisan:
- Karya disimpan dalam bentuk file *.docx, dan tidak dalam *.pdf.
 - Cara penamaan file: Surat Paus_[KATEGORI]_[Nama lengkap]
(contoh: Surat Paus_Awam OMK_Budi Santoso, Surat Paus_Suster_Maria Regina)
 - Ukuran kertas: A4.
 - Margin: NORMAL (atas-bawah-kiri-kanan: 2,54 cm).
 - Huruf: Times New Roman. Ukuran 12. Spasi: 1,15.
 - **Jumlah kata: 800-1.000 kata.**
 - Karya diberi JUDUL yang menarik.
10. Karya yang sudah dikirim menjadi hak milik panitia penyelenggara.
11. Kriteria penilaian:
- Gagasan: Orisinal, kreatif, personal, sistematis, aktual, memantik refleksi: 60%
 - Kesesuaian dengan tema: 20%
 - Gaya bahasa, teknik penulisan, minim kesalahan tik: 20%
12. Tim Juri:
- Romo G.P. Sindhunata, SJ
 - Ibu Ayu Utami
 - Tim Redaksi Rohani-Utusan
13. Hadiah pemenang:
- 21 Karya terbaik (i.e. tiga karya terbaik dari setiap kategori) akan diterbitkan dalam majalah *ROHANI* dan *UTUSAN* edisi September 2024. Penulis-penulis ini akan mendapatkan sertifikat apresiasi.
 - a. Kategori A-D diterbitkan dalam majalah *ROHANI*.
 - b. Kategori E-G diterbitkan dalam majalah *UTUSAN*.
 - c. Majalah tersebut akan diterjemahkan (dalam bahasa Inggris atau Spanyol) dan dipersembahkan langsung kepada Paus Fransiskus ketika kedatangannya.
 - Tiga karya terbaik dari kategori A-D:
 - a. Juara 1: Rp 3.000.000,00 + Serifikat Juara + Buku
 - b. Juara 2: Rp 2.000.000,00 + Serifikat Juara
 - c. Juara 3: Rp 1.000.000,00 + Serifikat Juara
 - Tiga karya terbaik dari kategori E-G
 - a. Juara 1: Rp 3.000.000,00 + Serifikat Juara + Buku
 - b. Juara 2: Rp 2.000.000,00 + Serifikat Juara
 - c. Juara 3: Rp 1.000.000,00 + Serifikat Juara
14. Timeline lomba:
- Pengumpulan karya: 1 Juli 2024.
 - Penjurian: 2-22 Juli 2024.
 - **Pengumuman pemenang: 23 Juli 2024.**
 - Penerbitan karya pemenang (dan dipersembahkan kepada Paus): Awal September
15. Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi: Frater Popo, SJ (WA: +62812 8216 5934)